

**LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
STKIP PGRI JOMBANG**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arnaz Anggoro Saputro, M.Pd
Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyetujui artikel ilmiah di bawah ini:

Nama Penulis : Aditya Rahma Diyanto
NIM : 178051
Judul Artikel : Analisis Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Selama Masa Daring (Studi Kasus Pada Siswa Siswi Sdn Alang Alang Caruban 1 Tahun 2020/2021)

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, Januari 2022
Pembimbing,



Arnaz Anggoro Saputro, M.Pd

**ANALISIS MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
SELAMA MASA DARING**

(Studi Kasus Pada Siswa Siswi SDN Alang Alang Caruban 1

Tahun Ajaran 2021/2022)

¹Aditya Rahma Diyanto, ²Arnaz Anggoro Saputro

e-mail: adityarahma170698@gmail.com

Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis sejauh mana minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani selama masa pembelajaran daring dan memberikan solusi terkait masalah yang ada. Data dikumpulkan dengan kuisioner yang disebar secara *online* pada *Googleform*, Data yang berhasil terkumpul adalah 105 siswa, data kemudian dianalisis dengan tehnik deskriptif kuantitatif . Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SDN Alang Alang Caruban 1 adalah Tinggi terutama untuk indikator aktivitas dan peranan guru saat pembelajaran daring karena dalam penelitian ini faktor dari luar seperti aktivitas maupun peranan dalam diri sangat penting dan perlu dijaga maupun ditingkatkan supaya hal ini siswa sebagai pelaku pembelajaran dapat mencapai keberhasilan pembelajaran secara maksimal. Selain itu ada beberapa kendala yang ditemukan terutama pada ketersediaan sinyal dan kuota internet, siswa dan orang tua mengaku harus mengeluarkan biaya lebih untuk membeli kuota. Selain itu dampak negatif yang paling berasa bagi siswa adalah dengan tidak adanya praktek maka tidak tercapainya penguasaan gerak dan tehnik-tehnik dasar pada materi pendidikan jasmani.

Kata kunci: minat, pembelajaran online, pendidikan jasmani.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani memiliki peran yang penting dalam suatu pelaksanaan pendidikan. Pendidikan jasmani merupakan sebuah pembelajaran yang tak lepas dari kehidupan. Namun suatu proses pembelajaran pendidikan jasmani yang direncanakan oleh guru pendidikan jasmani tidak selamanya berjalan sesuai target. Sistem pendidikan nasional yang sudah dijelaskan dalam Undang Undang No 20 tahun 2003 pasal 40 menyatakan bahwa pendidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis. Selain itu, pendidik juga harus dapat membangkitkan minat belajar siswa, yang nantinya dapat mempunyai perilaku yang positif dalam sebuah pembelajaran pendidikan jasmani.

Minat terhadap sesuatu dapat dipelajari dan mempengaruhi keaktifan belajar selanjutnya. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu dapat mempengaruhi dirinya untuk dapat melayani tujuan yang akan diinginkannya. Apabila siswa merasakan belajar merupakan sebuah alat untuk mencapai tujuan yang diinginkannya, maka siswa akan terus berusaha melakukan sesuatu yang menjadi minat belajar dengan sebaik mungkin. Kemajuan pada setiap individu merupakan hasil dari usaha belajar mereka yang nantinya menjadi kesenangan saat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

Slameto, (2003) menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dari beberapa pendapat yang dikemukakan tersebut diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa minat adalah kecenderungan hati seseorang yang terarah kepada suatu obyek tertentu yang dinyatakan dalam berbagai tindakan, karena adanya suatu perhatian dan perasaan tertarik pada obyek.

Sementara itu Dimana pada tahun 2020, dunia digemparkan dengan Pandemi COVID-19 (Coronavirus Disease-19) telah mempengaruhi sistem pendidikan di seluruh dunia, yang mengarah ke penutupan sekolah, universitas, dan perguruan tinggi. Akibat dari pandemi Covid-19 membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan baru demi menghentikan penyebaran Covid-19 yaitu mengimplementasikan ajakan masyarakat untuk melaksanakan Physical Distancing atau memberi jarak dengan orang lain dan menghindari kerumunan dan berbagai acara pertemuan yang menimbulkan perkumpulan ditiadakan dan diganti dengan media online. Pada tahun 2020 Kemendikbud mengeluarkan surat edaran tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19. Isi dari surat ini salah satunya adalah meliburkan kegiatan belajar mengajar dan mengganti dengan pembelajaran berbasis online yang dapat digunakan berbagai instansi pendidikan. pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan pada masa daring ini mengubah proses pembelajaran yang awalnya dilakukan secara langsung menjadi tidak langsung terutama untuk pembelajaran penjas, hal ini tentu menjadi sesuatu yang baru yang dihadapi oleh siswa dalam melakukan proses pembelajaran dari yang sebelumnya dan menjadi suatu yang berbeda baik tempat, waktu maupun suasana pembelajaran sehingga hal seperti ini memunculkan suatu minat belajar siswa yang berbeda dari yang sebelum pembelajaran dilakukan secara daring, dan tentu dalam proses pembelajaran pada masa pandemi ini terdapat faktor faktor yang

mempengaruhi tinggi rendahnya suatu minat siswa terhadap berlangsungnya pembelajaran Penjas secara daring.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas peneliti melihat adanya permasalahan dalam pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga. oleh karena itu perlu diadakan penelitian mengenai analisis minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan selama masa pembelajaran daring.

Menurut Sukardi, (1994). minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan penting dalam mengambil keputusan masa depan. untuk mengetahui seberapa besar minat terdapat faktor faktor yang mempengaruhi minat siswa baik faktor eksternal maupun internal yang bisa mempengaruhi tinggi rendahnya minat dari siswa itu sendiri, Minat mengarahkan individu terhadap suatu obyek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang. Perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar suatu minat. Minat seseorang dapat diketahui dari pernyataan senang atau tidak senang terhadap suatu obyek tertentu.

Dengan diadakannya penelitian tentang analisis minat siswa terhadap pembelajaran penjas selama masa daring maka guru dapat mendorong siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang sesuai. Maka dalam penelitian ini peneliti ingin menganalisis tentang minat siswa terhadap pembelajaran penjas selama masa daring di SDN Alang Alang Caruban 1, Alasan Peneliti memilih SDN Alang Alang Caruban dalam penelitian ini karena lokasi SDN tersebut cukup dekat dengan lokasi tempat tinggal peneliti karena hal tersebut akan lebih memudahkan peneliti untuk mendapatkan izin dari pihak sekolah tersebut karena masih satu daerah antara sekolah yang di teliti dan tempat tinggal peneliti. Dikarenakan pada saat penelitian masih terikat dengan adanya aturan pemerintah terkait pandemi yang tidak diwajibkan masyarakat untuk keluar didaerah masing masing dan tentu tujuannya untuk memudahkan dalam mendapat data dalam melakukan penelitian.

Penelitian ini penting dilakukan karena mengingat pembelajaran daring terkadang masih berlangsung diharapkan dengan mengetahui hasil analisis tentang minat siswa di masa daring seperti ini akan memudahkan guru nantinya saat mengajar sesuai cara belajar yang efektif diterapkan pada siswa. supaya pembelajaran PJOK yang mereka pelajari dapat tercapai dengan baik

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Maksom (2012: 82) menyatakan bahwa penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena atau peristiwa tertentu, Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan sebuah informasi terkait dengan suatu fenomena, kondisi dan variabel tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SDN Alang Alang Caruban 1, kec. Jogoroto, kab. Jombang , instrumen yang digunakan yaitu kuisisioner yang disebar secara *online* selain itu peneliti juga

melakukan wawancara dengan guru pendidikan Tujuannya untuk mendapatkan informasi dari siswa serta dari pihak sekolah tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah dasar dan persepsi terhadap pelaksanaan daring. Kemudian data dianalisis dengan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu reduksi data, penyajian data, kemudian kesimpulan.

Hasil

Pembelajaran *online* adalah metode yang baru bagi siswa maupun guru di SDN Alang Alang Caruban 1 karena itu pembelajaran yang bisa dilakukan juga terbatas. Pada penyampaian materi ada sebagian siswa yang merasa penyampaian materi yang dilakukan oleh guru membosankan dan hal tersebut juga mempengaruhi pemahaman siswa. Tetapi sebagian besar siswa sudah bisa memahami materi dengan baik, siswa juga memakai beberapa cara untuk lebih memahami materi antara lain dengan membaca buku paket atau mencari pada sumber-sumber lain di internet. Selain pemahaman tentang materi ada juga kendala-kendala lain yang dihadapi siswa, kendala yang paling terlihat adalah pada ketersediaan kouta internet, walaupun sudah ada beberapa bantuan kuota tetapi banyak dari siswa yang masih mengeluhkan hal tersebut. Pada pendidikan jasmani sendiri yang dimana lebih banyak mempelajari materi dan guru pendidikan jasmani juga sering membagikan link video berupa tutorial gerakan-gerakan dari materi, sehingga kuota internet lebih banyak habis untuk melihat video.

Meski seperti itu banyak dari siswa yang masih merespon positif pada pembelajaran *online* khususnya pada pendidikan jasmani, siswa beranggapan bahwa pendidikan jasmani lebih mudah jika dilakukan secara *online*, karena selama pembelajaran yang dilakukan hanya cukup dengan memberikan materi dan dikerjakan di rumah saja. Memang pembelajaran penjas jika hanya materi saja maka akan membosankan dan tidak optimal, karena pendidikan jasmani membutuhkan praktek untuk lebih memahami materi dan tehnik-tehnik dasar pendidikan jasmani. Tetapi bagi siswa akan lebih cenderung positif dari dilakukannya pembelajaran *online* yaitu siswa bisa menggunakan *smartphone* untuk hal yang berguna seperti mencari sumber pembelajaran lain di internet.

Dari temuan data diatas, pendapat siswa mengenai pembelajaran *online* pada mata pelajaran pendidikan jasmani yaitu tidak efektif jika dilihat dari sisi cara belajar pendidikan jasmani yang baik. Hal tersebut juga disampaikan oleh guru pendidikan jasmani di SDN Alang Alang Caruban 1, beliau beranggapan bahwa pembelajaran *online* pendidikan jasmani terutama untuk siswa usia SMP tidak cocok.

PEMBASAHAN

Deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SDN Alang Alang Caruban 1 diperoleh hasil bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada masa daring di SDN Alang Alang Caruban adalah tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yaitu 57 siswa atau 54%. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada masa daring di SDN Alang Alang Caruban 1. Sedangkan untuk kategori sangat tinggi 48 siswa atau 46%, sedang 0%, rendah 0%, sangat rendah 0%. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa faktor ekstrinsik lebih besar perannya dibandingkan dengan faktor intrinsik.

Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani selama masa daring berada pada kategori tinggi. Keadaan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Hasil ini menunjukkan seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani saat masa daring dan apa saja faktor yang mempengaruhinya. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Sedangkan dari hasil analisis minat siswa pada setiap indikator terdapat dua indikator dengan frekuensi terbanyak yaitu sama-sama sebesar 68 siswa dengan presentase 65% dan berada pada kategori tinggi, indikator tersebut yaitu aktivitas dan peranan guru dimana kedua indikator tersebut seperti aktivitas yang merupakan faktor internal dan peranan guru yang merupakan faktor eksternal, hal ini menunjukkan peranan dari dalam diri maupun peranan dari luar sangat penting dan perlu dijaga maupun ditingkatkan supaya hal ini siswa sebagai pelaku pembelajaran dapat mencapai keberhasilan pembelajaran secara maksimal.

Sedangkan bila kita bandingkan dengan penelitian terdahulu oleh Sunaryo (2016) hasil yang diperoleh berada pada kategori sedang dengan frekuensi 36 siswa atau 40,45% dan dalam penelitiannya faktor intrinsik lebih besar perannya dibandingkan faktor ekstrinsik dimana faktor intrinsik dalam penelitian terdahulu terdapat kategori sedang sebesar 40,45% sedangkan presentase terendahnya pada kategori sangat rendah hanya sebesar 5,62%. Dan untuk faktor ekstrinsik terdapat presentase tertinggi sebesar 39,33% pada kategori sedang, sedangkan untuk presentase terendahnya sebesar 6,74% dan berada pada kategori sangat tinggi. Pada penelitian sebelumnya ini tidak dihitung dan tidak ditemukan seberapa besar minat siswa yang diperoleh pada setiap indikator yang ada. Sehingga penelitian yang terdahulu dinilai masih kurang lengkap bila dibandingkan dengan penelitian saat ini, yang mana hasil penelitian yang dilakukan peneliti saat ini mampu mengetahui dan mengidentifikasi setiap indikator minat dari hasil penelitian yang sudah dilakukannya.

Sehingga hal ini dapat dijelaskan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas dari penelitian saat ini dibanding penelitian terdahulu memiliki hasil yang berbeda, apabila dilihat dari sudut pandang peneliti minat siswa dapat dipengaruhi oleh suatu kondisi yang dapat mempengaruhi faktor-faktor minat belajar masing-masing siswa baik kondisi tempat maupun kondisi suatu keadaan

yang lain, sebagai contoh kondisi pembelajaran yang saat ini masih dalam masa pandemi dan secara daring maka dari itu hal ini juga sesuai apa yang dikatakan oleh para ahli salah satunya menurut Suryobroto (1988) minat kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada subyek atau menyenangkan suatu obyek. Hal ini menunjukkan bahwa seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pendidikan jasmani merupakan cerminan seberapa besar siswa tertarik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Keadaan ini dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam maupun dari luar. Minat siswa yang tinggi akan tercermin dengan tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang tinggi. Sebaliknya jika minat siswa rendah maka dapat tercermin dalam partisipasi siswa dalam pembelajaran yang rendah.

Berdasarkan hasil pembahasan terhadap minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani maka data yang diperoleh dapat dianalisis:

Analisis Swot :

a. Strengths

Berdasarkan hasil pembahasan tentang minat siswa terhadap pembelajaran penjas, kekuatan yang ada pada pembelajaran daring khususnya untuk pendidikan jasmani adalah:

1. Pembelajaran mudah diikuti karena siswa sudah tidak asing dengan Aplikasi yang digunakan.
2. Jam kuliah jadi lebih fleksibel berdasarkan kesepakatan antara siswa dan guru
3. Aplikasi yang digunakan tergantung kesepakatan antara guru dan siswa
4. Semua siswa memiliki *smartphone*
5. Efisien tempat, waktu dan biaya karena dapat dilakukan di mana saja
6. Dapat melakukan aktivitas yang lain ketika tidak perlu datang ke sekolah

b. Weaknesses

Berdasarkan hasil pembahasan tentang minat siswa terhadap pembelajaran penjas yang sudah dilakukan kelemahan pada pembelajaran daring ini adalah:

1. Kesulitan memahami materi karena tidak disampaikan dengan tatap muka.
2. Guru langsung memberikan tugas tanpa ada penjelasan tentang materi sebelumnya.
3. Sinyal yang tidak stabil karena keadaan geografis
4. Ada sebagian siswa yang belum menguasai aplikasi pembelajaran online
5. Kemampuan menangkap materi siswa yang berbeda-beda. Seperti lebih suka mendengar ataupun praktek secara langsung.
6. Tidak semua siswa aktif berpartisipasi saat daring karena bisa saja ada siswa yang hanya sekedar berpartisipasi saja melalui aplikasi pembelajaran tanpa ikut memperhatikan.

B. Opportunities

Berdasarkan hasil penelitian, peluang terhadap minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas selama daring adalah:

1. Menambah wawasan baru tentang teknologi dalam pembelajaran
2. Meningkatkan kemandirian belajar siswa.
3. Ujian tidak perlu mencetak lembar jawab, jadi bisa mengurangi anggaran

Strategy strengths-opportunities

1. Membuat aplikasi khusus di web sekolah yang nantinya seluruh guru dapat mengupload pembelajaran disitu, seperti platform rumah belajar.
2. Guru harus menyusun tugas yang lebih aplikatif dan tidak melulu teoritis. Kebanyakan hanya pemberian tugas saja, pembelajaran kurang variatif

Strategy weaknesses-Opportunities

1. Guru membuat materi perkuliahan dengan lebih variatif
2. Sekolah mengusahakan untuk bantuan kuota internet
3. Guru memberikan tanggapan *feedback* atas tugas-tugas siswa dan sebaliknya.
4. Pelatihan pembelajaran daring untuk dosen

Threats

Berdasarkan hasil pembahasan tentang minat siswa terhadap pembelajaran penjas, ancaman pada pembelajaran daring terhadap pendidikan jasmani adalah:

1. Pembelajaran online memerlukan pengawasan dan pendampingan orang tua sehingga orang tua merelakan waktunya demi pendidikan anak
2. Sebagian siswa merasa bosan dan sulit berkonsentrasi ketika sekolah *online*.
3. Materi perkuliahan tidak tersampaikan dengan baik.

Strategy Strengths-Threats

1. Memberikan pengertian bahwa perkuliahan daring banyak manfaat.
2. Guru bisa memberikan materi kepada siswa dengan cara online untuk dipelajari dan dipraktikkan bila sudah masuk sekolah tatap muka

Strategy weaknesses-Threats

1. Memperbaiki manajemen pembelajaran sehingga siswa yang tinggal di daerah sulit jaringan tetap dapat mengakses.
2. Adanya aplikasi absensi online yang otomatis.
3. Petugas Administrasi mengusahakan bantuan paket kuota untuk guru dan siswa

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani selama masa Daring di SDN Alang Alang Caruban 1 adalah tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yaitu 57 siswa atau 54%. Sedangkan untuk kategori sangat tinggi 48 siswa atau 46%, sedang 0%, rendah 0%, sangat rendah 0%. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Sedangkan dari hasil analisis minat siswa pada setiap indikator terdapat dua indikator dengan frekuensi terbanyak yaitu sama-sama sebesar 68 siswa dengan presentase 65% dan berada pada kategori tinggi, indikator tersebut yaitu aktivitas dan peranan guru dimana kedua indikator tersebut seperti aktivitas yang merupakan faktor internal dan peranan guru yang merupakan faktor eksternal, hal ini menunjukkan peranan dari dalam diri maupun peranan dari luar sangat penting dan perlu dijaga maupun ditingkatkan supaya Hal ini siswa sebagai pelaku pembelajaran dapat mencapai keberhasilan pembelajaran secara maksimal.

Saran

1. siswa harus lebih membekali diri dengan pengetahuan mengenai pembelajaran secara Daring agar pembelajaran Penjas dapat berjalan dengan optimal demi terciptanya minat belajar yang maksimal.
2. guru juga diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang menarik bagi siswa, bisa dengan video pembelajaran yang dibuat sendiri dengan memperagakan gerakan-gerakan yang perlu dipelajari dan bisa juga berisi sapaan terhadap siswa, memberikan arahan, semangat dan menanyakan kondisi siswa terlebih dahulu agar siswa merasa dibimbing secara langsung.
3. guru diharapkan bisa memberikan pengarahan untuk siswa agar bisa memanfaatkan perkembangan teknologi secara positif, bijak, baik dan benar dan bermanfaat guna proses belajar mereka.
4. bagi penelitian selanjutnya diharapkan bisa melakukan in-depth interview dengan responden agar data yang diperoleh lebih kuat. karena penelitian ini tidak ada interaksi atau wawancara langsung dengan responden dikarenakan siswa-siswi melakukan proses pembelajaran di rumah masing-masing dan masih dalam suasana pandemi yang tidak mewajibkan masyarakat melakukan aktivitas berlebih diluar rumah.

Daftar Pustaka

Depdiknas, (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.

Maksum, ali. (2018). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga Edisi Kedua*. Surabaya: Unesapress.

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukardi. (1994). *Bimbingan Karir di Sekolah Menengah*. Surabaya: Usaha Nasional.

Suryobroto, Sumardi (1988). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta Selatan. PT. Raya Grapindo.

Undang Undang Republik Indonesia. (2003). hal. 3 .